

STRATEGI PENINGKATAN PAJAK SARANG BURUNG WALET DI KABUPATEN SAMBAS STUDI DI DINAS PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SAMBAS

Oleh:
BAYU MEDYA HERYANDIKA
NIM. E21110120

Program Studi Admintrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

Email: bayumedya@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan pajak sarang burung walet Kabupaten Sambas pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas. Permasalahan pada penelitian ini adalah tidak optimalnya realisasi hasil dari penerimaan pajak sarang burung walet yang ada di Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teori Jhon A. Pearce II dan Richard B. Robinson, analisis yaitu analisis *Strength* (kekuatan), *Weakneses* (kelemahan), *Oportunity* (peluang), *Threats* (ancaman) guna mengetahui faktor internal dan eksternal yang ada di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan strategi ST untuk "menggunakan semua kekuatan untuk menghindari dari semua ancaman" yaitu dengan adanya Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Pengusahaan Sarang burung Walet Dinas Pendapatan daerah Kabupaten Sambas berwenang dan berpayung hukum untuk menetapkan dan menegakan sanksi hukum yang tegas bagi pelanggar wajib pajak.

Kata-kata kunci : Pajak Daerah, Analisis SWOT, Strategi

Abstract

This research aims to determine strategies for improved tax Sambas District of bird's nest on the Department of Revenue Sambas district. The problem in this study is not optimal realization of the results of tax revenue swallow nest in Sambas district. This study uses qualitative research with descriptive type. Data was collected by interviews, observation and documentation. In this study, researchers used the theory of John A. Pearce II and Richard B. Robinson, the analysis is analysis *Strength* (strength), *Weakneses* (weakness), *Oportunity* (opportunities), *Threats* (threats) to determine the internal and external factors that exist in the Department of Revenue Sambas Regency area. The results of this study are researchers found the strategy ST to "use all my strength to stay away from all threats", namely the presence of District Regulation Sambas No. 2 of 2013 on Local Taxes and Local Regulations Sambas District No. 5 of 2010 on the Management and Operation of bird nests Swallow Sambas regency Revenue Service authorities and an umbrella law to establish and enforce legal sanctions for violators taxpayer.

Keywords: Taxes, SWOT Analysis, Strategy

A. PENDAHULUAN

Pajak daerah merupakan jenis pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerahnya. Implementasi Undang-Undang tentang Otonomi Daerah dan Desentralisasi Fiskal membawa konsekuensi pada kemandirian daerah dalam mengoptimalkan penerimaan daerahnya. Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan retribusi Daerah adalah untuk menyesuaikan kebijakan otonomi daerah.

Dalam Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah disebutkan bahwa jenis-jenis pajak daerah antara lain : Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Apabila dilihat dari jenis-jenis pajak daerah diatas dapat diketahui bahwa Pajak sarang Burung Walet merupakan salah satu jenis usaha yang banyak diminati masyarakat di Kabupaten Sambas, karena nilai jualnya yang tinggi. Kegiatan

ini memiliki dampak positif terhadap perekonomian masyarakat,.

Untuk pengendalian, pengawasan lingkungan, dan kepastian hukum kegiatan usaha serta kelestarian Burung walet, perlu adanya pengaturan mengenai Pengelolaan dan Pengusahaan Sarang Burung walet jadi dikeluarkanlah Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Pengusahaan Sarang burung Walet.

Kabupaten Sambas jika dilihat dari fenomena yang ada potensi jumlah bangunan sarang burung walet yang ada sangatlah banyak, ada (988) bangunan, dengan jumlah wajib pajak sarang burung walet sebanyak 543 orang wajib pajak sarang burung walet. Dapat dibayangkan apabila target yang ditentukan dengan jumlah yang lebih tinggi dan yang membayar 70% dari 543 wajib pajak, begitu besarnya potensi pajak sarang burung walet sebagai salah satu Pendapatan Asli Daerah.

Realita yang ada di Kabupaten Sambas hanya 1 orang wajib pajak yang membayar dari 1 bangunan sarang burung walet atas nama Tan Hen liong mulai dari periode 2011 sampai dengan 2014, dapat dikatakan masih begitu banyaknya orang dengan wajib pajak sarang burung walet yang tidak mematuhi peraturan pemerintah daerah yang ada.

Memperhatikan permasalahan dan fenomena-fenomena tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya suatu strategi baru ataupun pengembangan strategi yang telah ada untuk terus mendongkrak PAD Kabupaten Sambas khususnya melalui pajak atas kegiatan pengambilan dan pengusahaan sarang burung walet untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dalam menunjang pelaksanaan otonomi daerah. Melalui pendapatan asli daerah yang optimal akan meningkatkan kemampuan daerah untuk melaksanakan pembangunan daerahnya yang lebih baik dan maju.

Berdasarkan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Peningkatan Pajak Sarang Burung Walet di Kabupaten Sambas (Studi di Dinas Pendapatan daerah Kabupaten Sambas)”.

B. KAJIAN TEORI

1. Analisis SWOT

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis SWOT teori dari Jhon A. Pearce II dan Richard B. Robinson (2009:200), yang memudahkan peneliti untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, dilihat dari

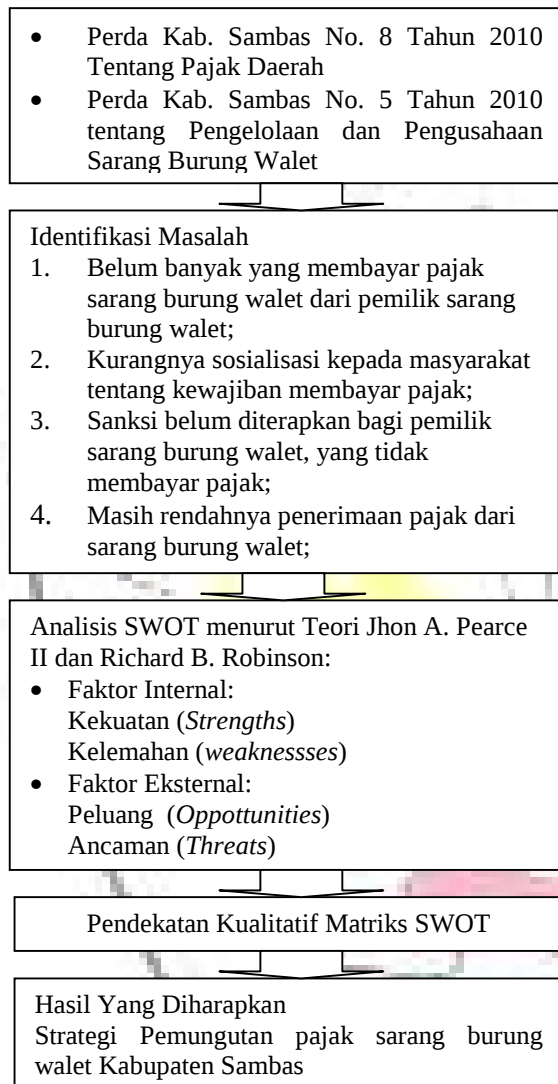
faktor-faktor kekuatan (*strength*) atau kelemahan (*weakness*) dari internal, dan faktor-faktor peluang (*opportunities*) atau ancaman (*threats*) dari eksternal dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas.

Setelah dianalisis menggunakan analisis SWOT tahap selanjutnya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif Matriks SWOT untuk menyusun hasil dari identifikasi untuk menciptakan alternatif strategi dalam peningkatan pajak sarang burung walet di Kabupaten Sambas. Untuk mempermudah tahapan yang akan dilakukan dari awal hingga akhir penelitian dalam proses penyusunan skripsi. Peneliti membuat alur gambar Kerangka pikir dimana kerangka pikir penelitian ini mengandung alur pikir mulai dari masalah yang ada di lapangan, teori yang digunakan dan tujuan dari penelitian.

Berdasarkan masalah itulah ditentukan rumusan permasalahan berupa pertanyaan penelitian. Upaya peneliti untuk menjawab pertanyaan dibantu dengan teori yang berkaitan dengan permasalahan. Setelah teori pendukung digunakan maka akan terjawab gambaran dari tujuan atau harapan yang diinginkan oleh peneliti dari penelitian ini. Proses jalannya penelitian harus mengacu pada kerangka pikir yang sudah disusun agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal itu

dikarenakan jika penelitian tidak sesuai dengan kerangka pikir maka penelitian dapat dianggap tidak berhasil.

Gambar 1
Kerangka Berfikir



Sumber : peneliti tahun 2015

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu bertujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis,

faktual dan akurat mengenai faktor-faktor serta hubungan dengan fakta.

Subjek Penelitian adalah Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas, Kepala Bidang Pajak Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten sambas, Staf Bidang Pajak Seksi Perhitungan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas (1 orang), Staf Bidang Pajak Seksi Pendataan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas (1 orang), Wajib Pajak (pemilik sarang burung walet) inisial TH dan PE (2 orang). Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Strategi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pajak Sarang Burung Walet.

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian atau alat pengumpulan data terdiri atas instrumen kunci dan instrumen pendukung, instrumen kunci (key instrument) adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukung adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu : teknik Observasi, Teknik Wawancara serta teknik Dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1998:129) yaitu reduksi data, display data,

verifikasi data dan menarik kesimpulan. Teknik analisis data tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: 1. Reduksi data, 2. Display data, 3. Verifikasi data (menarik kesimpulan).

Agar data yang telah diperoleh benar-benar sah (valid), maka dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan data kualitatif yang penulis peroleh seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:122) adalah Triangulasi dan Perbincangan dengan peneliti lain atau para ahli dibidangnya tentang topic atau hasil penelitian yang penulis peroleh.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berangkat dari Analisis SWOT yang menjelaskan faktor-faktor dalam analisis SWOT, antara lain: Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*weaknes*), Peluang (*oportunity*), Ancaman (*Threat*), salah satunya dengan menyusun dan menentukan faktor-faktor strategis eksternal dan internal.

Pada tahap selanjutnya dilakukan dengan menganalisis dan menentukan keputusan strategis dengan Pendekatan Kualitatif Matrik SWOT. Dimana setiap hubungan tersebut diberikan solusi strategi yang harus dilakukan yang meliputi Strategi SO,

strategi WO, strategi ST dan strategi WT. Peneliti memprioritaskan pada Strategi ST untuk menciptakan alternatif strategi yaitu strategi dengan menggunakan semua kekuatan untuk menghindari dari semua ancaman.

Setelah di analisis menggunakan analisis SWOT, maka Peneliti menggunakan Matriks SWOT untuk menyusun hasil dari identifikasi untuk menciptakan alternatif strategi dalam peningkatan pajak sarang burung walet di Kabupaten Sambas. Alternatif strategi yang diciptakan dengan melihat interaksi yang dilakukan di antara faktor-faktor lingkungan tersebut, kekuatan yang dimiliki dengan memanfaatkan peluang, menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang dihadapi, menghilangkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang, serta meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

Tabel Analisis Matriks SWOT

Faktor Internal	STRENGTH (S) <u>Kekuatan</u>	WEAKNES (W) <u>Kelemahan</u>
1. Adanya Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan pos pelayanan kecamatan	1. Adanya Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan pos pelayanan kecamatan	1. Rendahnya kemampuan staf
2. Adanya Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2013 perubahan atas Perda Nomor 8	2. Adanya Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2013 perubahan atas Perda Nomor 8	2. Petugas pemungutan Pajak Sarang Burung Walet di kecamatan terbatas
		3. Sarana penunjang terbatas (belum

Faktor Eksternal	Tahun 2010tentang Pajak Daerah	memadai)	ada. 2.Penegakan dan penetapan Sanksi Hukum yang tegas bagi pelanggar WP
OPPORTUNITIES (O) <u>Peluang</u> 1.Adanya anggaran dana yang mencakup anggaran sosialisasi Perda maupun anggaran untuk pendataan wajib pajak dan pembinaan para wajib pajak 2.Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang besar,	Strategi SO 1.Dengan menetapkan prosedur/persayara tan dalam proses pelayanan pajak yang mudah dipahami oleh masyarakat dan aparat Di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas 2.Mengusulkan semua anggaran dengan baik agar semua kekurangan dapat terpenuhi 3.Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan Unit Pelaksana Teknis disetiap kecamatan.	Strategi Wo 1.Meningkatkan kemampuan aparatur dengan memanfaatkan pelatihan-pelatihan dan studi banding ke daerah lain yang telah berhasil dalam melakukan peningkatan pajak. 2.Pengadaan Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kemampuan aparatur 3.Peningkatan tunjangan aparatur	Dari 4 (empat) strategi yang terdiri dari Strategi SO, Strategi WO, Strategi ST, Strategi WT yang ada diMatrik SWOT, peneliti memprioritaskan pada Strategi ST untuk menciptakan alternatif strategi yaitu strategi dengan menggunakan semua kekuatan untuk menghindar dari semua ancaman. Alasan peneliti menjadikan kedua aspek ini sebagai prioritas karena hasil dari interaksinya berkaitan dengan peningkatan pajak sarang burung walet di Kabupaten Sambas karena pada Strategi ST lebih kepada penetapan dan penegakan sanksi hukum yang tegas bagi pelanggar wajib pajak serta merta mengoptimalkan pembinaan dan sosialisasi kepada masyarakat (WP) tentang kewajiban membayar pajak.
THREATS (T) <u>Ancaman</u> 1.Rendahnya kesadaran masyarakat membayar Pajak sarang burung walet 2.Sanksi Hukum tidak diterapkan	Strategi ST 1.Mengoptimalk an pembinaan dan sosialisasi kepada masyarakat (WP) tentang kewajiban membayar pajak, agar mematuhi hukum yang	Strategi WT 1.Dengan mengoptimal kan kemampuan SDM dalam memberikan pelayanan untuk masyarakat	Faktor-faktor penghambat dalam pemungutan Pajak Sarang Burung Walet diantaranya adalah ketiadaan langkah tindak lanjut yang diambil oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas berupa upaya pembinaan dan pengawasan disertai dengan upaya penindakan secara tegas terhadap pengusaha sarang burung walet

yang nakal, seperti enggan membayar pajak dan tidak mengantongi izin mendirikan bangunan sarang burung walet dan izin pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet. Lemahnya pembinaan dan pengawasan dikarenakan kurangnya personil di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas, sementara anggaran pendataan bangunan sarang burung walet pada seluruh Kabupaten Sambas termasuk anggaran untuk sosialisasi petugas di lapangan telah dianggarkan. Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya koordinasi SKPD dalam perijinan bangunan dan pengelolaan sarang burung walet.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya tentang strategi peningkatan pajak sarang burung walet Kabupaten Sambas. Dengan mengidentifikasi faktor lingkungan eksternal dan internal yang dimiliki dan dihadapi oleh Dinas Pendapatan daerah Kabupaten Sambas dengan menggunakan analisis SWOT, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Faktor Internal yang dimiliki oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten

Sambas meliputi aspek kekuatan adalah adanya Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan pos pelayanan kecamatan dan adanya Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2013 perubahan atas Perda Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah. Sedangkan aspek kelemahannya adalah Rendahnya kemampuan staf, Petugas pemungutan Pajak Sarang Burung Walet di kecamatan terbatas dan sarana penunjang terbatas (belum memadai).

2) Faktor Eksternal yang dimiliki oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas meliputi aspek peluang adalah adanya anggaran dana yang mencakup anggaran sosialisasi Perda maupun anggaran untuk pendataan wajib pajak dan pembinaan para wajib pajak serta potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang besar.

3) Berdasarkan identifikasi pada lingkungan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas baik itu lingkungan internal maupun eksternal, Peneliti memprioritaskan pada Strategi ST yaitu kekuatan (*strength*) dan ancaman (*threat*) untuk menciptakan alternatif strategi yaitu strategi dengan (“menggunakan semua kekuatan untuk menghindari dari semua ancaman”). Alasan peneliti menjadikan kedua aspek ini S dan T sebagai prioritas

karena hasil dari interaksinya berkaitan dengan peningkatan pajak sarang burung walet di Kabupaten Sambas karena pada Strategi ST (“menggunakan semua kekuatan untuk menghindari dari semua ancaman”) yaitu Dengan adanya Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Pengusahaan Sarang burung Walet Dinas Pendapatan daerah Kabupaten Sambas berwenang dan berpayung hukum untuk menetapkan dan menegakan sanksi hukum yang tegas bagi pelanggar wajib pajak, serta merta mengoptimalkan pembinaan dan sosialisasi kepada masyarakat (WP) tentang kewajiban membayar pajak serta melakukan evaluasi terhadap para pemilik sarang burung walet yang tidak membayar maupun yang belum membayar, petugas dari pajak harus menjemput bola dalam melakukan pemungutan pajak terhadap pemilik sarang burung walet.

- 4) Faktor-faktor penghambat dalam pemungutan Pajak Sarang Burung Walet diantaranya adalah ketiadaan langkah tindak lanjut yang diambil oleh Pemerintah Daerah Kabupaten

Sambas berupa upaya pembinaan dan pengawasan disertai dengan upaya penindakan secara tegas terhadap pengusaha sarang burung walet yang nakal, seperti enggan membayar pajak dan tidak mengantongi izin mendirikan bangunan sarang burung walet dan izin pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet. Lemahnya pembinaan dan pengawasan dikarenakan kurangnya personil di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas.

E. SARAN

- 1) Pemerintah Kabupaten Sambas khususnya Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas diharapkan mampu mengoptimalkan pembinaan dan sosialisasi kepada masyarakat (WP) tentang kewajiban membayar pajak, agar mematuhi hukum yang ada. Juga melakukan Penegakan dan penetapan Sanksi Hukum yang tegas bagi pelanggar pajak.
- 2) Pemerintah Kabupaten Sambas diharapkan dapat melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mensukseskan pelaksanaan strategi peningkatan pajak sarang burung walet. Koordinasi SKPD

dalam perijinan bangunan dan pengelolaan sarang burung walet diharapkan juga terus ditingkatkan, sehingga makin banyak pengusaha sarang burung walet yang dapat menjalankan usahanya secara legal dan patuh dalam membayar pajak sarang burung walet.

- 3) Pemerintah Kabupaten Sambas diharapkan dapat segera melaksanakan revitalisasi database wajib pajak dan potensi pajak sarang burung walet, dimana data-data tersebut harus terintegrasi dalam sebuah sistem informasi, serta melakukan peningkatan SDM, kerjasama dengan instansi terkait dan melakukan pengawasan.
- 4) Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa dapat mengembangkan penelitian ini misalnya dengan menggunakan metode kuantitatif. Peneliti selanjutnya juga dapat mengangkat topik serupa pada strategi peningkatan pajak lainnya di Kabupaten Sambas selain pajak sarang burung walet.

Kodrat, David Sukardi. 2009. *Manajemen Strategi: Membangun keunggulan bersaing Era Globalisasi di Indonesia Berbasis Kewirausahaan*. Graha ilmu: Yogyakarta

Lasmana, Eko. 1992. *Sistem Perpajakan di Indonesia, Buku Pertama*. Jakarta Prima Kampus Grafika

Makmur. 2009. *Teori Manajemen Strategik dalam Pemerintahan dan Pembangunan*. Bandung : Refika Aditama

Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi

Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT: Teknik membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Samudra, Azhari A. 2005. *Perpajakan Di Indonesia, Keuangan, Pajak dan Retribusi*. Jakarta: Hecca Publishing.

Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*. Bandung: Alfabeta

Siagian, Sondang P, 2004. *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

F. REFERENSI

Freddy, Rangkuti, 2008. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124
Homepage: <http://jurnafis.untan.ac.id>

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : BAYU MEDYA HERYANDIKA
NIM / Periode lulus : E21110120
Tanggal Lulus : 14 JANUARI 2016
Fakultas/ Jurusan : ISIP / ILMU ADM. NEGARA
Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
E-mail address/ HP : 0823 - 5144 - 3117

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa *Publika* (*) pada Program Studi ILMU ADM. NEGARA Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

STRATEGI PENINGKATAN PAJAK SARANG BURUNG WALET
DI KABUPATEN SAMBAS STUDI DI DINAS PENDAPATAN
DAERAH KABUPATEN SAMBAS

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

☐ Secara *fulltex*

☒ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal

Dr. PARDI S. SOS. M. AB
NIP. 19720905 200212 1003

Catatan:

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 15 JULI 2016

BAYU MEDYA HERYANDIKA
NIM. E21110120

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)